

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting sebagai ujung tombak untuk mencapai kemajuan dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan menjadi instrumen utama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengoptimalkan bakat dan mengembangkan diri sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh keunggulan dalam hidupnya, baik itu unggul dalam aspek intelektual dan profesionalitas maupun anggun dalam sikap moralnya, demi mewujudkan manusia yang cerdas dan berkarakter. Pendidikan juga merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Perkembangan kemajuan bangsa berada di tangan generasi muda. Pendidikan generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang memiliki

kualitas pendidikan yang memadai diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global dalam segala bidang.

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman yang semakin meningkat dalam bidang pendidikan maka pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, keluarga maupun kehidupan berbangsa dan bernegara karena dunia pendidikan membentuk pribadi-pribadi yang tangguh, berkualitas, dan memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi sesuai dengan perkembangan zaman.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan manusia Indonesia yang mempunyai iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, serta mempunyai rasa tanggung jawab untuk berbangsa dan bermasyarakat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah sangat pesat. Hal ini menuntut manusia untuk selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal. Pengetahuan perlu ditambah, diperbaharui, disesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Salah satu caranya adalah dengan menempuh pendidikan.

Pada era globalisasi sekarang ini, pendidikan sampai level SLTA saja tidak lagi memadai untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sebagai persiapan

mememasuki dunia kerja. Perguruan tinggi memberikan peluang lebih luas dan mendalam bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan tinggi sudah merupakan kebutuhan mutlak bagi generasi muda Indonesia untuk bisa bersaing dalam dunia global.

Ada berbagai hal yang dapat menyebabkan siswa/lulusan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kurangnya minat melanjutkan studi di perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka untuk berusaha memasuki Perguruan Tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Minat, menurut Sardiman (2011: 76), diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Minat muncul dapat dilihat pada sikap seseorang yang mulai menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan dan kegemarannya.

Adanya minat dari seseorang lebih mendorong individu untuk melaksanakan suatu tindakan dan berperan di dalamnya. Misalnya minat mendorong motivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar hasil belajarnya memungkinkan untuk melanjutkan ke universitas.

Selanjutnya, kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kondisi sosial ekonomi orangtua yang kurang mendukung, minimnya informasi tentang perguruan tinggi, rendahnya prestasi belajar, dan kurangnya motivasi belajar.

Dukungan orangtua dan keluarga sangatlah penting dalam keputusan siswa untuk melanjutkan studinya. Jikalau ada dukungan positif dari orangtua maka peserta didik akan termotivasi dalam meningkatkan prestasinya sehingga minat dan peluang untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi akan lebih besar dan siswa dapat mewujudkan cita-citanya. Namun demikian, dukungan ini bergantung pada status sosial-ekonomi orangtua.

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi seperti jabatan, agama, jenis dan luas rumah, keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan jenis pekerjaan. Slameto (2010: 63), mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalkan makan, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar yang memadai, seperti meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain.

Gambaran tentang status sosial-ekonomi orangtua siswa SMA Muhammadiyah Kupang di bawah ini.

Tabel 1.12
Tingkat Status Ekonomi Orangtua Siswa SMA Muhammadiyah Kupang

No	Status sosial ekonomi	Persentase
1	Pendidikan	
	SD	5%
	SMP	20%
	SMA	30%
	D1/D3	-
	Sarjana	45%
2	Pekerjaan	
	Petani	6%
	Wiraswasta	64%
	PNS	30%
3	Pendapatan	
	Rp 1.000.000	50%
	Rp 2.000.000	35%
	Rp 3.000.00	15%

Status sosial ekonomi orangtua yang tergolong rendah ini dapat mempengaruhi minat para siswa SMA Muhammadiyah Kupang untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Memang orangtua yang memiliki tingkat status sosial ekonomi yang rendah tetap memiliki cita-cita yang tinggi untuk anaknya, dan menginginkan anak-anaknya memiliki pendidikan yang tinggi sehingga dapat memiliki pekerjaan, pendapatan serta taraf hidup yang lebih baik dari orangtuanya. Namun demikian kondisi sosial ekonomi yang tidak memadai dapat mempengaruhi dukungan terhadap minat anak melanjutkan di Perguruan Tinggi.

Misalnya, orangtua yang memiliki pendapatan yang rendah sulit untuk membiayai anaknya masuk di perguruan tinggi. Demikianpun orangtua yang berpendidikan rendah kurang mampu menyediakan dorongan dan informasi bagi anaknya tentang perguruan tinggi. Apalagi banyak siswa juga yang hanya mengetahui gambaran umum tentang perguruan tinggi saja dan tidak tertarik untuk mencari informasi yang lebih detail tentang perguruan tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat ke perguruan tinggi adalah prestasi yang dimiliki oleh siswa baik itu prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik. Jika prestasi akademik siswa baik maka akan membuat siswa merasa percaya diri untuk melanjutkan studi, dan jika prestasi non-akademik siswa baik maka mungkin siswa bisa mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui prestasi non-akademik tersebut.

Dalam dua tahun terakhir ini, hasil dari rata-rata kelulusan siswa SMA Muhammadiyah Kupang sudah cukup memuaskan, namun belum maksimal. Nilai rata-rata Ujian Nasional tahun 2018 adalah 75,5 dan tahun 2019 adalah 70,0. Tingkat kelulusan ini bisa berpengaruh pada minat dan keyakinan para siswa untuk melanjutkan di Perguruan Tinggi.

Siswa yang ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi juga perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi yang dimiliki siswa dapat diperoleh baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan di luar keluarga seperti di sekolah, di mana teman sebaya dan lingkungan pertemanan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ada siswa yang memiliki orangtua dengan tingkat status sosial ekonomi yang

memadai tetapi tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dilihat pada masih banyaknya lulusan SMA Muhammadiyah yang lebih memilih membantu usaha orangtua dan bekerja setelah lulus dari SMA.

Kenyataan menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada lulusan SMA Muhammadiyah Kupang tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan. Adapun data lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari SMA Muhammadiyah pada tiga tahun terakhir ini dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Jumlah Siswa yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa yang Melanjutkan Studi di PT	Persentase Siswa yang Melanjutkan Studi di PT
1	2017	25	34,7 %
2	2018	18	26,0 %
3	2019	24	34,2 %

Kurangnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh tidak adanya motivasi dari lingkungan siswa baik itu dari dalam lingkungan keluarga maupun dari luar. Orangtua siswa tidak memberikan dorongan pada siswa agar menempatkan pendidikan pada prioritas, orangtua siswa tidak memberikan gambaran tentang pentingnya melanjutkan studi sehingga dapat menjadi bekal untuk masa depan. Selain itu minat siswa melanjutkan studi juga dapat dipengaruhi dari luar lingkungan keluarga. Jika lingkungan pergaulan siswa tidak memprioritaskan melanjutkan studi

maka hal ini juga membuat siswa merasa jika menamatkan SMA sudah cukup, namun jika lingkungan pergaulan siswa dapat memberi pengaruh positif maka siswa pun akan merasa bahwa melanjutkan studi itu penting.

Singkatnya, ada sebagian siswa yang memiliki prestasi belajarnya tinggi dan motivasi belajar yang tinggi, mempunyai minat yang tinggi pula dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi tetapi tidak selalu didukung oleh orangtua dan lingkungan. Namun ada juga orangtua yang mendukung agar anaknya melanjutkan studi tetapi anak tersebut yang tidak memiliki minat melanjutkan studi karena kurangnya prestasi dan motivasi belajar.

Fitri (2013) dalam penelitiannya tentang Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua dan prestasi belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Gririmarto tahun ajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa (1) Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi, (2) Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi, dan (3) Status sosial ekonomi dan prestasi belajar bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Hasil yang berbeda ditemukan dalam Penelitian Fatimah (2018) yang berjudul “Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi”, bahwa meskipun secara simulatan Potensi Diri, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Minat Melanjutkan

Pendidikan ke Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi, tetapi secara parsial variabel Prestasi Belajar berpengaruh negative tetapi Signifkan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi.

Primadini (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pematang Tahun Pelajaran 2011/2012” dimana hasil penelitian adalah variabel prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibandingkan variabel status sosial ekonomi orang tua.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua, Prestasi Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020 terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan di atas maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Bagaimana gambaran minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020?

- (2) Apakah status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020?
- (3) Apakah status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai berikut:

- (1) Untuk mengetahui gambaran minat melanjutkan studi di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020.
- (2) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar secara parsial terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang.
- (3) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar secara simultan terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada pihak tertentu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teori yang berkaitan dengan pendidikan.

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang status sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.
2. Sebagai bahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen pendidikan, sehingga berguna dalam mengembangkan pemahaman, penalaran dan pengalaman penulis.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel yang sama di waktu yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat hasil penelitian yang berguna secara praktis bagi berbagai pihak.

1. Sebagai kontribusi pengetahuan bagi siswa dan guru SMA Muhammadiyah Kupang dalam menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Sebagai masukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga terciptanya generasi-generasi yang berpendidikan dan memiliki keterampilan yang bermutu.
3. Sebagai masukan bagi para pihak pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan.